

Volume 4, No. 1
April, 2021

e-ISSN : 2685-1997
p-ISSN : 2685-9068

REAL in Nursing Journal (RNJ)

Research of Education and Art Link in Nursing Journal

<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index>

Studi Fenomenologi Persepsi Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Covid-19

Ratna Dewi & Irina Apriliani



**UNIVERSITAS
FORT DE KOCK
BUKITTINGGI**

Program Studi Keperawatan dan Pendidikan Ners
Universitas Fort de Kock Bukittinggi, Indonesia

Studi Fenomenologi Persepsi Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Covid-19

REAL in
Nursing
Journal (RNJ)

<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index>

Ratna Dewi¹⁾ & Irina Apriliani²⁾

ABSTRACT

Background: Corona Virus Disease 2019 is an infectious disease caused by acute respiratory syndrome coronavirus 2 (Sars-CoV-2). The research objective explores how the public's perception of the application of Covid-19. **Methods:** Qualitative research methods with a phenomenological approach. The research informants were taken by purposive sampling, totaling 10 people in the Tanjung Bajure Market Area, Sungai Penuh City. The data were processed and analyzed using the Colaizzi method. **Result:** The results of the study contained several themes, namely, public perception about Covid-19, perceptions of compliance with self-protection from Covid-19 transmission, lack of compliance with the Covid-19 protocol and lack of understanding of Corona Virus Disease 2019. **Conclusion:** It can be concluded that the public perception of the application of Covid-19 in the Tanjung Bajure market area, the river city is full of different public opinions, most people understand the importance of protecting themselves from Covid-19, but many people still have doubts about the existence of Covid-19 because of a lack of willingness facilities make participants less complying with the Covid-19 protocol.

Keywords:

Public perception,
Application of the
Covid-19 Protocol

Korespondensi:

Ratna Dewi

ratnadewi251183@gmail.com

^{1&2}Prodi Keperawatan
Universitas Fort De
Kock Bukittinggi

ABSTRAK

Corona Virus Disease 2019 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (Sars-CoV-2). Tujuan penelitian mengeksplorasi bagaimana persepsi masyarakat dalam penerapan Covid-19. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan penelitian diambil secara purposive sampling, yang berjumlah 10 orang di Wilayah Pasar Tanjung B Kota Sungai Penuh. Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode Colaizzi. Hasil penelitian terdapat beberapa tema, yaitu, persepsi masyarakat tentang Covid-19, persepsi tentang kepatuhan perlindungan diri dari penularan Covid-19, kurang mematuhi protokol Covid-19 dan kurangnya pemahaman tentang Corona Virus Disease 2019. Dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat dalam penerapan Covid-19 di wilayah pasar tajung bajure kota sungai penuh pendapat masyarakat berbeda-beda sebagian besar masyarakat paham akan pentingnya menjaga diri dari Covid-19, namun masyarakat masih banyak yang ragu tentang adanya Covid-19 karna kurangnya kesediaan fasilitas membuat partisipan kurang mematuhi protokol Covid-19. Disarankan bahwa masyarakat menerapkan protokol Covid-19 untuk mencegah penularan Covid-19.

Kata Kunci : Persepsi masyarakat, Penerapan Protokol Covid-19

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China (Supriatna, 2020). Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)*. Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus.

Covid-19 Sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang meresahkan Dunia. Merupakan wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas. Saat ini penyebaran dari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat agresif. Penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif covid-19, melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin, Upaya pemutusan mata rantai penyebaran covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat.

Penelitian Jian-Bin Li(2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa reaksi emosional dan perilaku publik sedikit dipengaruhi oleh pecahnya COVID-19. Selain itu, masyarakat memiliki partisipasi terbatas dalam peristiwa mengenai COVID-19 tetapi secara aktif terlibat dalam perilaku pencegahan. Selain itu, hasil analisis regresi hirarkis mengungkapkan bahwa tiga penilaian berbeda terkait dengan variabel hasil. Kesimpulan Temuan ini menyoroti kegunaan penilaian kognitif, sebagai proses inti mengatasi stres, dalam menjelaskan emosi dan perilaku masyarakat dalam menghadapi masalah kesehatan masyarakat. Secara praktis. Kepala dinas kesehatan (Dinkes) Jambi, Oktober 2020 dari 11 kabupaten/kota di provinsi jambi jumlah covid-19 terbanyak terdapat di kota jambi.

Sampai saat ini virus corona sudah menyebar di 11 wilayah kabupaten/kota sedangkan di kota sungai penuh sendiri pasien covid-19 berjumlah 36 orang.

Menurut (Gesser-Edelsburg et al., 2020) bahwa Semakin tinggi kepercayaan publik dan evaluasi manajemen krisis, semakin besar kepatuhan publik terhadap pedoman. Juga ditemukan bahwa manajemen krisis dan informasi tidak dapat didekati dengan cara yang sama untuk masyarakat secara keseluruhan. Lebih jauh, tidak seperti epidemi lainnya, krisis COVID-19 memiliki konsekuensi ekonomi dan sosial yang meluas; oleh karena itu, tidak mungkin untuk fokus hanya pada risiko kesehatan tanpa mengomunikasikan risiko ekonomi dan sosial juga.

Upaya mencegah penyebaran virus dan menanggulangi dampak pandemi bukan hanya merupakan tanggung jawab pemerintah semata, tetapi memerlukan peran serta setiap elemen masyarakat. Apabila setiap warga masyarakat berperan aktif dalam upaya pencegahan, maka pandemi akan berhasil dikendalikan. Para ahli kesehatan menganjurkan penggunaan masker, menjaga jarak saat interaksi sosial, dan rajin mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir sebagai kunci utama memutus mata rantai penyebaran virus.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan riset kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Dengan teknik penarikan informan menggunakan *purposive sampling* untuk mempermudah dalam menjangkau informan, mengingat jumlah pengunjung pasar T. sangat banyak. Ada 10 informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu; Tukang ojek, pedagang, tukang parkir dan pembeli.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) dengan melakukan observasi partisipan dimana peneliti terjun langsung menjadi bagian dari yang diteliti, bersama-sama ditengah

individu atau kelompok yang diteliti, untuk memahami apa yang terjadi, memahami pola-pola dan interaksi, (2) dengan wawancara secara mendalam terhadap beberapa informan. Pemilihan responden melalui masyarakat di pasar tanjung bajure perorangan, dan (3) pengumpulan data dengan dokumentasi melalui foto-foto.

Analisa data pada penelitian ini menggunakan beberapa langkah tahapan menurut Colazzi (1978), Creswell (2013), adapun tahapannya adalah sebagai berikut : (1) penyusunan transkrip : memberi gambaran pengalaman personal terhadap fenomena yang diteliti, (2) pembuatan kategori : membuat daftar pernyataan yang signifikan, (3) deskripsi tekstural : menuliskan deskripsi atau interpretasi "apa" yang dialami partisipan terkait fenomena yang diteliti, (4) deskripsi struktural : menuliskan "bagaimana" perilaku yang dialami partisipan. ini yang disebut dengan "deskripsi struktural", (5) deskripsi lengkap : menuliskan deskripsi gabungan (interpretasi data), yaitu menggabungkan deskripsi tekstural dan struktural.

HASIL PENELITIAN

Selama jangka waktu penelitian mulai Desember 2020, telah dilakukan penelitian terhadap studi fenomenologi persepsi masyarakat dalam penerapan protokol Covid-19 di wilayah pasar tanjung bajure Kota Sungai Penuh. Selama pengamatan diperoleh hasil bahwa fenomenologi persepsi masyarakat dalam penerapan protokol Covid-19 dipengaruhi oleh persepsi masyarakat tentang Covid-19, persepsi tentang kepatuhan perlindungan diri dari Covid-19 dan kurang mematuhi protokol Covid-19 sebagai bentuk pengetahuan masyarakat terhadap virus Covid-19. partisipan dalam menanggapi tentang Corona Virus Disease 2019 yaitu ada sebagian persepsi masyarakat yang beranggapan bahwa Corona Virus Disease 2019 itu benar adanya atau percaya dengan wabah virus yang saat ini menyerang dunia dan ada sebagian masyarakat yang masih ragu-ragu tentang Covid-19 dikarenakan banyaknya informasi yang tidak jelas kebenarannya membuat masyarakat menjadi bingung.

Kesimpulannya bahwa partisipan masih kurang paham terhadap Corona Virus Disease 2019 dan partisipan masih perlunya informasi-informasi mengenai Corona Virus Disease 2019 seperti dari tenaga kesehatan dan media-media masa lainnya bahwa partisipan dalam mencegah penularan virus yaitu dengan cara perlindungan diri dari penularan *Corona Virus Disease 2019*, dimana perlindungan diri yang dilakukan partisipan tersebut berfokus pada perlindungan diri dari penularan *Corona Virus Disease 2019*. Dilihat dari hasil wawancara bahwa partisipan memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak yang dilakukan masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa partisipan kurang mematuhi protokol Covid-19 karena tidak percaya dengan Covid sebagian masyarakat masih banyak beraktivitas di tempat ramai, beberapa partisipan juga banyak yang tidak patuh menggunakan masker atau tidak terbiasa, dalam menjaga kebersihan partisipan juga jarang mencuci tangan bahkan ada partisipan yang tidak mencuci tangan dikarenakan fasilitas kurang memadai di tempat tersebut.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengkategorisasi mengenai persepsi masyarakat dalam penerapan protokol Covid-19 di pasar tanjung bajure kota sungai penuh. Ditemukan dalam hasil penelitian bahwa fenomenologi persepsi masyarakat dalam penerapan protokol Covid-19 di pasar tanjung bajure kota sungai penuh di temukan 3 tema, yaitu : persepsi masyarakat tentang Covid-19, persepsi tentang kepatuhan perlindungan diri dari Covid-19 dan kurang mematuhi protokol Covid-19. Persepsi adalah suatu kesan terhadap suatu obyek yang diperoleh melalui proses penginderaan, pengorganisasian, dan interpretasi terhadap obyek tersebut yang diterima oleh individu, sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas integrated dalam diri individu. Pendapat ini sama dengan sebelumnya, tetapi pendapat ini lebih menjelaskan proses terjadinya yaitu setelah penyerapan maka gambaran-gambaran yang diperoleh lewat panca indera itu kemudian di

organisir, kemudian di interpretasi (ditafsirkan) sehingga mempunyai arti atau makna bagi individu, sedangkan proses terjadinya persepsi tersebut merupakan satu kesatuan aktifitas dalam diri individu Walgito (2010).

Penelitian yang dilakukan oleh (Mengcen 2020) yang berjudul Respons psikologis, perubahan perilaku, dan Persepsi public selama fase awal wabah Covid-19 di Tiongkok menunjukkan kebingungan tentang kendala informasi tidak memiliki kepercayaan diri dalam mengambil tindakan untuk melindungi diri terhadap penyakit dikaitkan dengan resiko yang lebih rendah, perilaku terhadap Covid-19 telah dramatis selama fase meningkatnya wabah Virus.

Dari hasil penelitian (William 2020) yang berjudul persepsi public dan pengalaman menjauhkan social selama pandemic Covid-19 analisis mengungkapkan 4 tema besar, dampak social dan fisikologis negative dari jarak dan isolasi social selama Covid 19, kritik terhadap pemerintah komunikasi tentang jarak social, kepatuhan saat ini dan kebutuhan diri orang lain dan ketidakpastian reintegrasi social dimasa depan.

Perlindungan diri di definisikan seperti alat pelindung diri (APD) adalah alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang dalam pekerjaan yang fungsinya mengisolasi tubuh tenaga kerja dari bahaya di tempat kerja (Depnaker,2006). APD adalah alat pelindung diri yang dipakai oleh tenaga kerja secara lansung untuk mencegah kecelakaan yang disebabkan oleh berbagai factor yang ada atau timbul di lingkungan kerja (Soeripto, 2008).

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Wati, dkk (2020) yang berjudul optimalisasi penggunaan alat perlindungan diri (APD) pada masyarakat dalam rangka mencegah penularan virus covid-19. Perlindungan diri adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagai ssebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya. Fungsi dan jenis

alat pelindung diri (APD) terdapat beraneka macamn alat pelindung diri (APD) yang berfungsi untuk melindungi anggota tubuh dan ada pula yang berfungsi sebagai alat dalam gawat darurat. Salah satu APD yang wajib digunakan dalam mengurangi penyebaran virus covid-19 ini adalah berupa masker.(Wati et al., 2020).

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Walsyukurniat (2020) yang berjudul “Gerakan Mencegah dari Pada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19 menyatakan bahwa Dalam mencegah penularan virus corona semua orang harus menjaga gaya hidup bersih dan sehat, makanan yang bergizi dan seimbang, istirahat yang cukup, rutin olahraga, jangan panik dan stres agar daya tahan tubuh tidak menurun dan melakukan banyak kegiatan positif didalam rumah. Gerakan mencegah dari pada mengobati baiknyaditerapkan dan tidak terlambat, mengingat karena penyebaran Virus ini sangat cepat dan telah banyak menelan korban jiwa (Zendrato, 2020).

Mematuhi protokol kesehatan menyakinkan bahwa banyak diterapkan sanksi social bagi warga yang melanggar disiplin protokol kesehatan, bentuk sanksinya pun beragam dari hasil yang ringan hingga berujung denda pun di berlakukan. Namun, tidak jarang menunjukkan bahwa mengubah perilaku masyarakat sangatlah tidak mudah. Edukasi sangat diperlukan untuk mengubah warga masyarakat untuk bisa mematuhi protokol kesehatan, mencuci tangan untuk melindungi diri dari Covid-19. Menurut (Dian Setyawati,Ph.D.,).

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Cucu dkk (2020) yang berjudul “ Sosialisasi Dalam Rangka Memelihara Kesadaran Warga Pada Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19”menyatakan Permasalahan yang muncul saat dilakukan penelitian adalah masih terdapat warga yang belum sadar menjaga kesehatan salah satunya menggunakan masker selama keluar rumah, hal ini perlu terus diingatkan dan disosialisasikan sampai virus covid-19 itu hilang atau seluruh masyarakat

mendapatkan pelayanan vaksin covid-19. Dari pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat dievaluasi bahwa masyarakat dapat menerima sosialisasi dengan baik dan menerima dengan senang pembagian masker untuk digunakan sehari-hari. Pembagian masker itu sendiri diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan yang tidak menggunakan masker dalam aktivitas sehari-harinya. (Arumsari et al., 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alif Yanuar (2020) yang berjudul "Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan" menyatakan bahwa edukasi yang diberikan oleh fasilitator dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak panti asuhan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dalam pencegahan COVID-19. Hal ini dapat dilihat dari persentase pengetahuan peserta sebelum diberikan edukasi yaitu sebesar 74,48% yang kemudian meningkat menjadi 86,49% setelah diberikan edukasi. Kemudian setelah diberikan edukasi penerapan pola hidup bersih dan sehat seperti mencuci tangan dan bersih bersih setelah berpisah terjadi peningkatan penerapannya. (Alif Yanuar Zukmadini^{1*}, Bhakti Karyadi¹, 2020)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan persepsi masyarakat dalam penerapan protokol Covid-19 yang dilakukan oleh masyarakat di wilayah pasar Tanjung Bajure se Kota Sungai Penuh bervariasi dan didominasi oleh persepsi masyarakat tentang Covid-19 yaitu dimana sebagian partisipan mengatakan percaya dan ragu-ragu tentang Covid-19 maka masih perlunya peran tenaga kesehatan dan media masa lainnya untuk menginformasikan mengenai Covid-19.

Persepsi tentang kepatuhan perlindungan diri dari penularan Covid-19 di wilayah pasar Tanjung Bajure se Kota Sungai Penuh, yaitu yang dilakukan partisipan memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Ada beberapa partisipan yang sudah paham tentang cara perlindungan diri dan paham apa

manfaatnya. Kurang mematuhi protokol Covid-19 di wilayah pasar Tanjung Bajure Kota Sungai Penuh di dapatkan bahwa partisipan masih ada yang tidak memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak dengan alasan kalau menggunakan masker panas pengap dan karna tidak terbiasa, alasan tidak mencuci tangan karna fasilitas yang kurang sedangkan tidak menjaga jarak karna tuntutan pekerjaan. Hal ini perlu terus disosialisasikan kepada masyarakat untuk mengingatkan bahwa penyakit itu ada, dan mungkin bisa saja penyakit baru bermunculan, jadi perlu saling mengingatkan dari berbagai pihak agar masyarakat selalu sadar akan pentingnya menjaga kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih yang seluasnya kepada partisipan yang telah bersedia untuk dilakukan wawancara yang mendalam terkait pengalamannya untuk kepentingan penelitian ini. Terimakasih tak terhingga kepada support dan dukungan dari berbagai pihak di Universitas Fort De Kock Bukittinggi yang memberikan peluang kepada dosen untuk mengembangkan diri terutama di bidang penelitian.

REFERENSI

- Alif Yanuar Zukmadini^{1*}, Bhakti Karyadi¹, K. (2020). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam*. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i1.440>
- Arumsari, C., Yulianto, E., Afifah, E. N., Tasikmalaya, U. M., & Siliwangi, U. (2021). SOSIALISASI DALAM RANGKA MEMELIHARA KESADARAN WARGA PADA KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 Pendahuluan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 272–276. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.676>
- Gesser-Edelsburg, A., Cohen, R., Hijazi, R., & Shahbari, N. A. E. (2020). Analysis of public perception of the Israeli government's early emergency instructions regarding COVID-19: Online survey study. *Journal of Medical*

Internet Research, 22(5), 1–13.
<https://doi.org/10.2196/19370>

Supriatna, E. (2020). Wabah Corona Virus Disease (Covid 19) Dalam Pandangan Islam. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 12.
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15247>

Wati, N. M. N., Lestari, N. K. Y., Jayanti, D. M. A. D., & Sudarna, N. (2020). Optimalisasi Penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) pada Masyarakat dalam Rangka Mencegah Penularan Virus COVID-19. *Jurnalempathy.Com*, 1(1), 1–8.
<https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v1i1.1>

Zendrato, W. (2020). Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 242–248.

Zukmadini, A. Y., & Karyadi, B. (2020). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan*.
<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i1.440>